

ABSTRAK

Peran Bidang Kewaspadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jakarta dalam Penanganan Konflik Sosial Melalui Pendekatan *Collaborative Governance* di Daerah Khusus Jakarta (DKJ) Tahun 2022-2025

Muhammad Sadam

Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
2210413092@mahasiswa.upnvj.ac.id

Persoalan konflik di Jakarta merupakan isu yang sangat kompleks di tengah kondisi masyarakat yang majemuk. Selain itu, adanya tren peningkatan angka kriminalitas dalam beberapa tahun terakhir semakin menunjukkan potensi kerawanan sosial yang dapat mengancam stabilitas masyarakat. Pembentukan bidang kewaspadaan menjadi langkah strategis bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Jakarta dalam menangani konflik sosial. Bidang ini memiliki tugas untuk melakukan pemantauan dan penanganan terhadap berbagai potensi munculnya konflik dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan penanganan konflik dijalankan oleh bidang kewaspadaan melalui pendekatan *collaborative governance* sebagai bagian dalam mengkoordinasikan langkah antisipatif terhadap berbagai pemicu konflik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi bidang kewaspadaan dalam penanganan konflik sosial melalui pengaplikasian teori manajemen konflik dan konsep *collaborative governance*. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian berbasis studi kasus diterapkan dengan bersumber pada hasil wawancara, studi pustaka maupun dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidang kewaspadaan telah membuat capaian signifikan dalam pelaksanaan koordinasi dan persentase penurunan konflik sosial. Pelaksanaan manajemen konflik dilakukan melalui tahapan pendeteksian dini, pencegahan konflik, dan penyelesaian konflik yang menjadi strategi utama dalam penanganan konflik. Dalam aspek kolaboratif, bidang kewaspadaan melaksanakan koordinasi dengan membentuk sebuah tim dan forum untuk menjalin komunikasi. Dari hasil analisis ditemukan bahwa bidang kewaspadaan telah menunjukkan efektivitas dalam melaksanakan praktik *collaborative governance* melalui pelaksanaan koordinasi, memfasilitasi dialog, membentuk forum rutin, hingga upaya membangun pertukaran informasi. Namun demikian, efektivitas tersebut masih dihadapkan pada kewenangan bidang kewaspadaan yang cenderung koordinatif dan fasilitatif, sehingga membutuhkan kewenangan yang lebih memadai guna menghadapi konflik sosial yang bersifat kompleks dan cepat berubah.

Kata Kunci: Bidang Kewaspadaan, Penanganan Konflik Sosial, *Collaborative Governance*

ABSTRACT

The Role of the Jakarta National and Political Unity Agency in Handling Social Conflicts Through a Collaborative Governance Approach in the Jakarta Special Region (DKJ) for 2022-2025

Muhammad Sadam

Bachelor of Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Jakarta "Veteran" National Development University

2210413092@mahasiswa.upnvj.ac.id

The problem of conflict in Jakarta is a very complex issue in the midst of a pluralistic society. In addition, the trend of increasing crime rates in recent years increasingly shows the potential for social vulnerability that can threaten the stability of society. The establishment of the vigilance field is a strategic step for the Jakarta National and Political Unity Agency (Bakesbangpol) in handling social conflicts. This field has the task of monitoring and handling various potential conflicts in people's lives. The implementation of conflict management is carried out by the vigilance sector through a collaborative governance approach as part of coordinating anticipatory steps against various conflict triggers. This study aims to analyze the contribution of the field of vigilance in handling social conflicts through the application of conflict management theory and the concept of collaborative governance. Qualitative research methods with a case study-based research approach are applied based on the results of interviews, literature studies and policy documents. The results of the study show that the field of vigilance has made significant achievements in the implementation of coordination and the percentage reduction in social conflicts. The implementation of conflict management is carried out through the stages of early detection, conflict prevention, and conflict resolution, which are the main strategies in handling conflicts. In the collaborative aspect, the vigilance field carries out coordination by forming a team and forum to establish communication. From the results of the analysis, it was found that the vigilance field has shown effectiveness in carrying out collaborative governance practices through the implementation of coordination, facilitating dialogue, forming routine forums, and efforts to build information exchange. However, this effectiveness is still faced with the authority of the vigilance field which tends to be coordinated and facilitative, so it requires more adequate authority to deal with complex and rapidly changing social conflicts.

Keywords: *Vigilance Field, Social Conflict Handling, Collaborative Governance*